

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas air di area Waduk Wadaslintang memenuhi standar baku mutu air kelas III berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021.
2. Struktur komunitas plankton di area Waduk Wadaslintang tersusun dari Bacillariophyta (41,79%), Chlorophyta (55,64%), Pyrrophyta (1,72%), Rotifera (0,42%), dan Arthropoda (0,15%). Kelimpahan tertinggi di perairan ini adalah Chlorophyta. Keanekaragaman tertinggi diperoleh kelompok fitoplankton Chlorophyta diikuti Bacillariophyta, sedangkan spesies plankton yang mendominasi perairan adalah *Closterium* sp. (Chlorophyta) dan *Synedra ulna* (Bacillariophyta).
3. Tingkat pencemaran air di seluruh stasiun Waduk Wadaslintang termasuk ke dalam fase saprobik β -meso/oligosaprobik atau tercemar sangat ringan hingga ringan dengan koefisien saprobik sebesar 1,47.

B. Saran

Pencemaran yang terdapat di area KJA Waduk Wadaslintang dapat ditekan dengan membatasi aktivitas budidaya ikan dan pertanian masyarakat. Pembatasan aktivitas manusia diharapkan dapat menekan jumlah nutrisi terlarut dan limbah yang mengakibatkan tingginya tingkat pencemaran di dalam perairan.